

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET
TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PROPERTY DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**GIETA RIZKA ARENDA BR. SURBAKTI
188330079**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)3/4/24

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET
TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PROPERTY DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**GIETA RIZKA ARENDA BR. SURBAKTI
188330079**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)3/4/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total asset turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Nama : Gieta Rizka Arenda Br Surbakti

NPM : 188330079

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)
Dosen Pembimbing

(Aditya Amanda Pane, S.E, M.Si)
Dosen Pembimbing

Mengetahui



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt., Ph.D)
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 29 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total asset turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.**” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain ditulis kan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lain nya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Maret 2023
Yang Membuat Pernyataan



Gieta Rizka Arenda Br Surbakti
NPM. 188330079

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gieta Rizka Arenda Br Surbakti

NPM : 188330079

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total asset turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi kan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 14 Juni 2023
Yang Menyatakan,



(Gieta Rizka Arenda Br Surbakti)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover and Net Profit Margin on Profit Growth in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period, partially and simultaneously. The research design used is an associative approach. The population in this study are 27 Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period with a sampling technique based on purposive sampling. Namely Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 period, Companies that delisted from the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 period. Based on these criteria, the research sample is 13 Property and Real Estate Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange starting in 2019-2021. In this study the type of data used is quantitative data. The data source used in this study was obtained from the Indonesian Stock Exchange (IDX) website. The data collection method used in this study is the documentation technique. The tracing technique in this study was carried out by collecting secondary data in the form of research through the Indonesia Stock Exchange (IDX) via www.idx.co.id. Based on the test results of the F test, the calculated F value is $6.573 > F$ table is 3.24 with a significance level of $0.001 < 0.05$. Based on these results, according to the test rules, it can be concluded that the Debt Equity Ratio (X1), Total Asset Turnover (X2) and Net Profit Margin (X3) have a simultaneous positive and significant effect on Profit Growth (Y).

Keywords: Debt To Equity Ratio, Total asset turnover and Net Profit Margin on Profit Growth

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total asset turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, secara parsial dan simultan. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan purposive sampling. Yaitu Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021, Perusahaan yang melakukan penghapusan pencatatan (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel penelitian berjumlah 13 perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id. Berdasarkan hasil pengujian Uji F didapat nilai F hitung sebesar $6,573 > F$ tabel sebesar 3,24 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* (X1), *Total Aset Turnover* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) berpengaruh secara bersama (simultan) searah positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Kata kunci: *Debt To Equity Ratio*, *Total asset turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

RIWAYAT HIDUP



Nama	Gieta Rizka Arenda Br Surbakti
NPM	188330079
Tempat, Tanggal Lahir	Binjai, 27 Mei 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Benteng Surbakti SH
Ibu	SRIYANI BR SEMBIRING SP.d
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMPN 7 BINJAI
SMA/SMK	SMAN 1 BINJAI
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	+62 813-7516-8521
Email	gietarizka@gmail.com

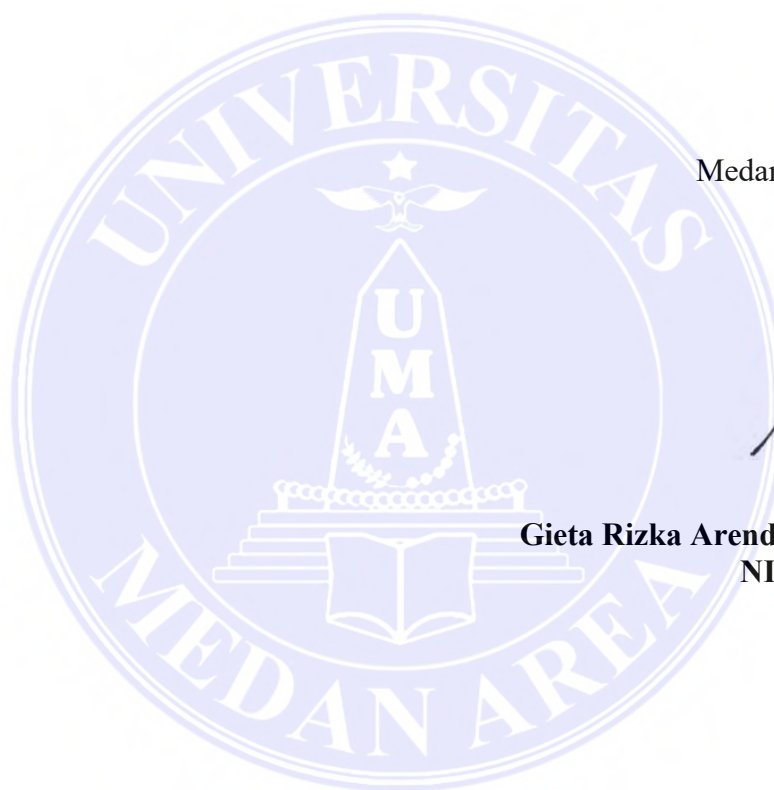
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada tuhan yang maha esa atas dengan segala karunianya sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Univeristas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total asset turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**

Terima Kasih peneliti sampaikan kepada.

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Medan Area dan Dosen Sekretaris dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E, M.Si selaku dosen pembanding saya
5. Ibu Dra. Hj. Retnawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala waktu, saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Orang Tua tersayang, Bapak Benteng Surbakti dan Ibu Sriyani br Sembiring Terima Kasih buat doanya, perhatian, motivasi dan dukungan yang sudah diberikan kepada Peneliti.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar peneliti lebih baik untuk dapat meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi pembaca.



Medan, 14 Juni 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gieta', written over the watermark logo.

Gieta Rizka Arenda Br Surbakti
NIM. 188330079

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pertumbuhan Laba	9
2.1.1. Pengertian Pertumbuhan Laba	9
2.1.2. Pelaporan Laba	10
2.1.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Laba.....	10
2.1.4. Analisis Pertumbuhan Laba	11
2.2 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	12
2.3 <i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	14
2.4 <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	15
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Konseptual	18
2.6.1. Pengaruh <i>DER</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	19
2.6.2. Pengaruh <i>TATO</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	19
2.6.3. Pengaruh <i>NPM</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	20
2.7 Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Objek Penelitian.....	24
3.2.2 Waktu Penelitian.....	24
3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian	25

3.4 Populasi dan Sampel	26
3.4.1. Populasi	26
3.4.2. Sampel	27
3.5 Jenis data dan Sumber data	29
3.5.1. Jenis data	29
3.5.2. Sumber data	29
3.6 Metode Pengumpulan Data	30
3.7 Metode Analisis Data	30
3.7.1. Pengujian Asumsi Klasik	31
3.7.1.1 Uji Normalitas	31
3.7.1.2 Uji Multikolinearitas	31
3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas	32
3.7.1.4 Uji AutoKorelasi	32
3.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.8.3. Uji Hipotesis	34
3.8.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	34
3.8.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)	34
3.8.3.3 Koefisien Determinasi Hipotesis (R^2)	35
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	37
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	41
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	41
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	43
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
4.3.4 Hasil Uji Auto Korelasi	45
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.5 Hasil Uji Hipotesis	48
4.5.1 Hasil Uji t (Parsial)	48
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)	50
4.5.3 Hasil Uji Determinasi	50
4.6 Pembahasan	52
4.6.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba	52
4.6.2 Pengaruh <i>Total Aset Turnover</i> terhadap Pertumbuhan Laba	53
4.6.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Pertumbuhan Laba	54
4.6.4 Pengaruh <i>Debt Equity Ratio, Total Aset Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

1.1. Data Pertumbuhan Laba Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	2
2.1. Penelitian terdahulu.....	16
3.1. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian.....	25
3.2. Populasi Penelitian.....	26
3.3. Jumlah Sampel Penelitian	27
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	29
4.1. Tabulasi Data Penelitian	38
4.2 Uji Statistik Deskriptif	39
4.3 Uji Kolmogorov Smirnov	41
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	46
4.6 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	47
4.7 Hasil Uji t (Parsial).....	49
4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	50
4.9 Hasil Uji Determinasi.....	51

DAFTAR GAMBAR

2.7. Kerangka Konseptual	20
4.1 Hasil Uji Histogram	42
4.2 Hasil Uji Normal P-Plot	42
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Tabulasi Data	63
Lampiran 2 Hasil Output SPSS.....	65
Lampiran 3 Surat Izin Research	70
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Riset.....	71
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Riset dari Bursa Efek Indonesia	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang peroleh suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal organisasi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dan tujuan didirikannya suatu perusahaan pada umumnya yaitu untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Perusahaan memegang peranan penting dalam menetapkan kebijakan mengenai kegiatan operasional dan juga meningkatkan keuntungan atau laba (Eri dan Tufik, 2022).

Peningkatan laba yang diperoleh suatu perusahaan merupakan gambaran dari meningkatnya kinerja perusahaan yang bersangkutan (Rice, 2016: 85). Menurut Amar & Nurfadila (2017: 20), laba operasional adalah selisih antara realisasi pendapatan yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut. Laba juga menjadi dasar pengukuran kinerja karena kemampuan manajemen dalam mengoperasikan aset perusahaan dan laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif (Gunawan dan Wahyuni, 2013: 64).

Laba dalam suatu perusahaan diharapkan tumbuh setiap tahun sehingga sangat perlu untuk menilai laba yang dicapai perusahaan untuk tahun berikutnya. Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitasnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba

periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Warsidi dan Pramuka, 2000: 34). Porter (1980) dalam Hamid (2011:73), merumuskan bahwa perusahaan yang bertumbuh adalah perusahaan yang memiliki pertumbuhan margin, laba dan penjualan yang tinggi dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Namun kenyataannya rata – rata pertumbuhan laba perusahaan *property and real estate* selama periode 2019-2021 pertumbuhan laba mengalami fluktuasi dikarenakan kinerja perusahaan pada *property and real estate* mengalami kemerosotan. Salah satu dampak merosotnya kinerja perusahaan yang terdaftar pada BEI adalah akibat *pandemic corona* yang berdampak bagi kinerja perusahaan. Akibat pandemi tersebut rata –rata perusahaan *property and real estate* mengalami *financial distress* yaitu peristiwa penurunan kinerja keuangan perusahaan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu (Kasmir: 2012). Berikut Tabel laporan pertumbuhan laba pada perusahaan *property and real estate* selama periode 2019-2021

Tabel 1.1
Data Pertumbuhan Laba
Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI
Periode 2019-2021

Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba		
	2019	2020	2021
BCIP	-6,13	-53,82	-103,61
GWSA	11,70	-39,90	-65,10
LPCK	502,73	-82,70	-96,16
MDLN	-95,89	52,17	-62,24
PPRO	8,80	-27,35	-38,36
RDTX	8,29	-12,94	-12,76
SMRA	29,70	-11,23	-10,34
Rata – Rata	28,20	70,06	43,35

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022 (www.idx.co.id)

Berdasarkan hasil Tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan laba dari 7 perusahaan *property and real estate* tersebut cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2021 Data diatas menunjukkan perusahaan pada *property and real estate* sebagian besar mengalami penurunan laba yang paling besar. Jika dilihat pada tahun 2019-2021 yaitu perusahaan *property* dengan kode BCIP mengalami penurunan laba yang signifikan dimana pada tahun 2019 sebesar -6,13. Sementara pada tahun 2020 yaitu sebesar -53,82, Perusahaan dengan kode LPCK mengalami penurunan yang signifikan dimana pada tahun 2019 sebesar 502,73 sementara pada tahun 2020 sebesar -82,70 dan begitu juga perusahaan yang berkode PPRO mengalami penurunan laba dimana tahun 2019 sebesar 8,80 sementara pada tahun 2020 sebesar -27,35, PWON mengalami penurunan laba dimana tahun 2019 sebesar 39,62 dan pada tahun 2020 sebesar 14,60, RTDX mengalami penurunan laba dimana tahun 2019 sebesar 8,29 dan pada tahun 2020 sebesar -12,94, SMDM mengalami penurunan laba yang signifikan dimana tahun 2019 sebesar 332,63 dan pada tahun 2020 sebesar -53,98, dan juga SMRA mengalami penurunan laba dimana tahun 2019 sebesar 29,70 dan pada tahun 2020 sebesar -11,23.

Dari data diatas diketahui permasalahan yang terjadi bahwa hampir semua perusahaan mengalami penurunan laba secara fluktuasi. Perusahaan dikatakan berkembang apabila laba yang dihasilkan terus meningkat sehingga memberikan peluang yang baik untuk kinerja yang lebih baik. Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan nilai bagi perusahaan sekaligus laba bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan deviden begitu juga bagi manajemen yang akan mendapatkan bonus untuk mencapai laba yang maksimal (Peranganing, 2015:2).

Menurut Suryani dan Habibie (2017: 53) laba merupakan indikator bagi suatu usaha dalam menilai kinerja usaha selama periode tertentu. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin baik kinerja manajemen perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan *property and real estate* harus dapat menata dan memperbaiki kegiatan operasionalnya yang dapat menciptakan peluang agar memperoleh laba yang maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Kinerja manajemen dikatakan baik, apabila perusahaan tersebut memiliki laba atau keuntungan lebih besar daripada utang atau pengeluaran perusahaan. Salah satu ratio yang digunakan dalam menilai utang adalah *Debt to Ratio Equity* (DER). Menurut Kasmir (2017: 157), *Debt to Ratio Equity* (DER) merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam menilai utang dengan ekuitas pada waktu tertentu. Rasio *Debt to Ratio Equity* (DER) digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah dana yang disediakan oleh para kreditor (peminjam) dengan pemilik perusahaan. Maka dari itu, ratio *Debt to Ratio Equity* (DER) berfungsi untuk mengetahui besar utang yang dihasilkan oleh perusahaan dengan jaminan modal sendiri. Dalam hal ini nilai jika nilai *Debt to Ratio Equity* (DER) semakin tinggi berarti semakin besar pula modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hasil akhir yang diinginkan oleh sebuah perusahaan berdasarkan kebijakan dan keputusan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas (Brigham dan Houston, 2013: 107).

Rasio aktivitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimilikinya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total asset turnover* (TATO). Kasmir (2016:185), menyatakan Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio pengelolaan

aktiva yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total asset turnover* ini menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva untuk menghasilkan penjualan bersih. Apabila nilai *Total asset turnover* tinggi maka semakin efisien perusahaan tersebut menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan. Namun, jika nilai *Total asset turnover* rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba yang dilakukan oleh (Shinta, 2017) bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) dan *turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sedangkan *net profit margin* (NPM) kurang memberikan efek positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja manajemen dikatakan baik, apabila perusahaan tersebut memiliki laba atau keuntungan lebih besar daripada utang atau pengeluaran perusahaan.

Salah satu ratio yang digunakan dalam menilai utang adalah *Debt to Ratio Equity* (DER). Menurut Kasmir (2017: 157),

Kasmir (2016:185), menyatakan *Total Assets Turnover* (TATO) adalah rasio pengelolaan aktiva yang mengukur perputaran seluruh **aset** perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah, yaitu

1. Apakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
2. Apakah pengaruh *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
4. Apakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui Apakah *Total asset turnover (TATO)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui Apakah *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total asset turnover (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi laporan keuangan, memperbaiki laporan keuangan serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam hal perencanaan keuangan sebagai gambaran dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai pertumbuhan laba pada perusahaan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya sebagai sarana dan menambah ilmu pengetahuan. Selain itu, dapat memberikan jawaban terhadap kebutuhan akan studi tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Pertumbuhan Laba

2.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba

Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Laba adalah dasar untuk mengukur kinerja untuk kemampuan manajemen untuk beroperasi memakan aset dan keuntungan perusahaan harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya efektif (Gunawan dan Wahyuni, 2013:64). Jika perusahaan mampu meningkatkan keuntungan dari tahun ke tahun, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan manajemen yang sukses. Pertumbuhan keuntungan adalah kenaikan laba atau penurunan laba yang terjadi setiap tahun.

Menurut Hery (2016:43) menyatakan bahwa: Laba atau laba bersih adalah laba sebelum pajak penghasilan yang dikurangkan dengan pajak penghasilan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sedangkan pos-pos dalam laporan laba-rugi merinci bagaimana laba diperoleh. Laporan laba-rugi menyediakan rincian pendapatan, beban, untung, dan rugi perusahaan untuk suatu periode.

Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan. Menurut Suryani dan Habibie (2017:53) Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan keuntungan adalah dihitung dengan mengurangkan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya maka dibagi dengan laba periode sebelumnya. Menurut Hasanah dkk (2018: 135) Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Untuk memprediksi pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan

menganalisis rasio keuangan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan laba:

Menurut kasmir (2013:39) rumus mencari pertumbuhan laba adalah:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$$

2.1.2 Pelaporan Laba

Menurut Warren et.al (2015:25) menyatakan bahwa : Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep perbandingan. Konsep ini diterapkan dengan menandingkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut". Laporan laba- rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi yang disebut dengan laba bersih atau keuntungan bersih. Sebaliknya, jika beban melebihi pendapatan, maka disebut rugi bersih.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaporan laba adalah laporan laba rugi yang melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep perbandingan serta laporan laba-rugi yang menyediakan rincian pendapatan, beban, untung, dan rugi perusahaan untuk suatu periode tertentu.

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Hanafi dan Halim dalam Victorson Taruh dkk (2012:40) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Besarnya perusahaan, Semakin besar suatu perusahaan maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2. Umur perusahaan, Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
3. Tingkat leverage, Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba
4. Tingkat penjualan, Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang maka pertumbuhan laba semakin tinggi
5. Perubahan laba masa lalu, Semakin besar perubahan laba di masa lalu, maka semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang

2.1.4 Analisis Pertumbuhan Laba

Menurut Angkoso (2016) ada dua macam analisis untuk menentukan pertumbuhan laba yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal, tetapi dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis fundamental.

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis fundamental diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya menjadi milik investor, apakah sehat atau tidak, apakah menguntungkan atau tidak dan sebagainya. Hal ini penting karena nantinya akan berhubungan dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi dan risiko yang harus ditanggung. Analisis fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut dengan company analysis. Data yang digunakan adalah data historis, artinya data yang telah

terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat dianalisis.

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis ini berupaya untuk memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengamati perubahan laba di masa lalu. Teknik ini mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

2.2 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Jusuf (2013:55), *debt to equity ratio* yaitu perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (*equity*). Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:166), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Menurut Harahap (2013:303), *debt to equity ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

Menurut Jusuf (2013:56), faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* adalah:

1. Sifat (karakteristik) dari industri yang bersangkutan. Bisnis perbankan, misalnya memiliki *leverage* yang sangat tinggi karena dalam bisnis perbankan sebagian besar aktivitas bisnis dibiayai oleh dana pihak ketiga, yaitu tabungan, deposito dan lain-lain. Untuk industri ini, malah *leverage*

yang rendah merupakan keanehan. Hal ini sebaliknya berlaku untuk industri konsultan perkawinan misalnya. Untuk industri ini seharusnya *leverage* adalah rendah karena dalam aktivitas bisnis mereka tidak perlu memperoleh banyak pinjaman.

2. Sifat dari utang perusahaan. Setiap utang memiliki sifatnya masing-masing yang dapat berbeda-beda. Utang pajak misalnya, memiliki kekuatan memaksa yang lebih kuat dibandingkan utang dagang karena utang pajak merupakan utang yang tidak dapat ditunda pembayarannya. Sementara itu, utang pada pemegang saham (*shareholder's loan*) mungkin memiliki tekanan yang lebih kecil dibandingkan utang dagang.
3. Komposisi utang jangka panjang (*long term debt*) dengan utang jangka pendek (*short term debt*). Bila sebagian besar utang adalah jangka pendek, risiko bisnis adalah lebih besar dibandingkan bila sebagian besar utang adalah jangka panjang.

Menurut Jusuf (2013:55), rasio yang paling banyak dipergunakan untuk menghitung *leverage* perusahaan adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Dinyatakan dalam rasio, rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah:

Menurut Sartono (2012:121), rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal sendiri}}$$

Nilai *debt to equity ratio* yang optimal dalam suatu perusahaan adalah sekitar satu kali, dimana jumlah utang sama dengan jumlah ekuitas. Semakin

banyak aktiva atau aset tidak lancar maka akan semakin banyak pula nilai ekuitas yang diperlukan untuk membiayai investasi jangka panjang (Kasmir 206). Nilai *debt to equity ratio* yang tinggi akan menggambarkan perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan dana yang cukup dalam memenuhi kewajiban utangnya.

2.3 *Total Assets Turnover (TATO)*

Menurut Kasmir (2012:185) *Total asset turnover* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Sementara menurut Hery (2016:143) Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Total asset turnover* adalah perbandingan antara penjualan bersih atau net sales dengan total aktiva yaitu akumulasi dari aktiva tetap dan aktiva lancar. Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang dan lain lain yang memiliki umur ekonomis kurang dari satu tahun.

Rumus untuk menghitung menurut Kasmir (2012:186) sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *total asset turnover*, maka semakin cepat perputaran aktiva serta perolehan laba. Dalam hal ini, perusahaan dianggap efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Oleh karena itu,

bisa disimpulkan bahwa nilai *Total asset turnover* yang baik adalah yang semakin besar apabila dibandingkan dengan industri sejenis.

2.4 *Net Profit Margin (NPM)*

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang diterima pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Menurut Harahap (2013:183) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, dan modal.

Kasmir (2014:184) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta menunjukkan efektifitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2014:70) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu.

Menurut Hery (2013:103), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Kasmir (2013:151), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atas dari pendapatan investasi.

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan

penjualan (Kasmir, 2016:200). Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Berikut rumus untuk menghitung NPM:

Rumus untuk menghitung menurut Kasmir (2012:186) sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Net sales}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio *net income* yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya menunjukkan semakin efektif rasio perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), Dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba, diantaranya dikutip dari beberapa sumber jurnal penelitian yang digunakan sebagai referensi dan acuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Shinta Estininghadi (2018).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan <i>Property And Estate</i> yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> , sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> .
2	Ayu Mufidah Elisa Anggraeni (2019).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan

		Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	hasil penelitian menunjukkan bahwa Fhitung 440.180 > Ftabel 2,71. terhadap Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3	Dody, F. dan Salvia (2020).	<i>The effect of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Debt To Equity Ratio on Profit Growth on the indonesia stock exchange</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial <i>Total asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Margin laba bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan <i>debt to equity ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel <i>total assets turnover, net profit margin</i> , dan <i>debt to equity</i> mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4	Adella Yasmine dan Vaya Juliana, D (2021).	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio, Total asset turnover</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba	Pada penelitian yang dilakukan menampilkan bahwa DER memiliki hubungan negatif atas pertumbuhan laba. Hasil riset ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi bagi investor dengan berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai DER dibawah batas aman 0,5 agar berpeluang mendapatkan untung yang lebih besar
5	Anyum Syahida dan Sasi, A. (2021).	Pengaruh <i>DER, NPM, dan TATO</i> terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya kenaikan atau penurunan DER tidak memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba. NPM

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan labadan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya TATO memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba.
--	--	--	--

Sumber: Diolah oleh penulis (2022)

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan arah penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menyatakan adanya hubungan variabel penelitian. Menurut Nahwawi (2005:37), menjelaskan bahwa definisi dari kerangka konseptual adalah suatu hasil dari pemikiran rasional yang sangat penting untuk mengukur hasil yang akan dicapai dan juga momentum dalam merumuskan hipotesa suatu penelitian. Adapun kerangka konseptual menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai variabel bebas adalah pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X_1), *Total Assets Turnover* (X_2) dan *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebagai variabel terikat.

Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis kendala yang dihadapi oleh perusahaan tentang pengaruh *debt to equity ratio* (X_1), *total assets turnover* (X_2) dan *net profit margin* (X_3) terhadap pertumbuhan laba (Y). Adanya kerangka berfikir dimaksudkan untuk mempermudah dalam hal kelanjutan penulisan berikutnya sehingga akan lebih terarah dan digambarkan dalam skema pada gambar 2.7 dibawah.

2.6.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Debt to equity ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini menjadi indikasi efisiensi kegiatan bisnis perusahaan, serta pembagian risiko usaha antara pemilik perusahaan dan para pemilik pinjaman atau kreditor. *Debt to equity ratio* juga sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Prihadi (2014 hal. 263) menyatakan bahwa semakin tinggi DER semakin besar pula kewajibannya sedangkan semakin rendah DER akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hal ini menunjukkan perusahaan akan mengutamakan pembayaran hutang dibandingkan pemberian *return* terhadap para pemegang saham.

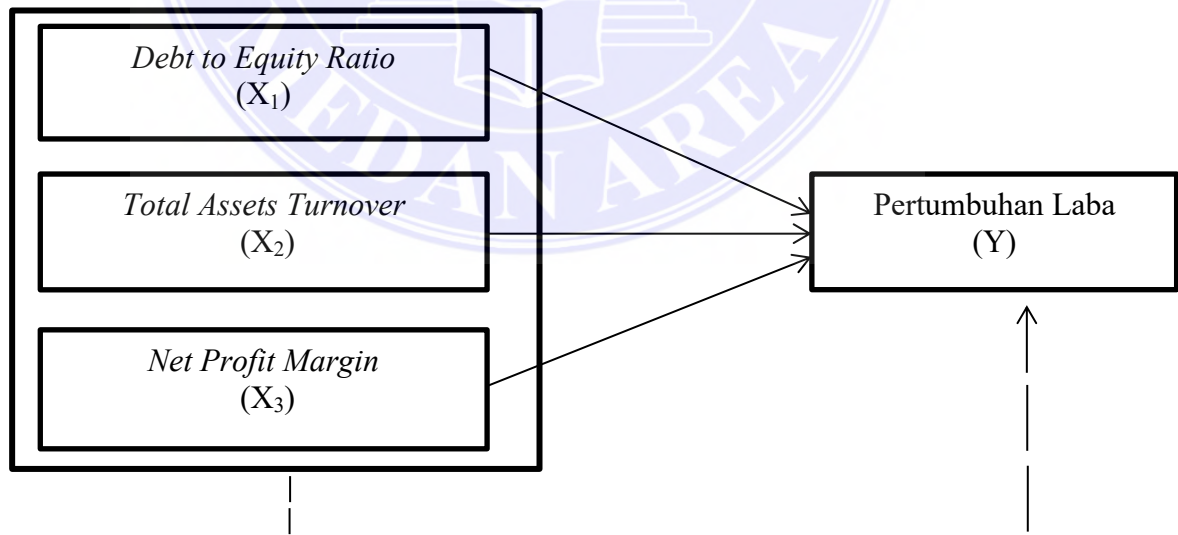
2.6.2 Pengaruh *Total Assets Turnover* (X_2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Total Assets Turnover adalah mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan (Dwi, 2011 hal.94). Semakin tinggi rasio *Total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover*nya ditingkatkan. *Total asset turnover* ini penting bagi para kreditor dan pemilik perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam suatu perusahaan. (Lukman, 2011: 62).

2.6.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (X_3) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Net Profit Margin merupakan rasio yang membandingkan profit margin dengan penjualan yang diukur dalam persentase. Rasio *profit margin* yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu (Kasmir dan Jakfa, 2012 hal. 46). Apabila rasio *profit margin* meningkat, maka pendapatan masa mendatang dapat meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersih lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan.

Bukti empiris pada hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan pertumbuhan laba ditunjukkan oleh Miftahul Afifah (2016 hal. 68) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka berpikir pada gambar berikut:



Gambar 2.7
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara bagi suatu masalah yang sedang diselidiki kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian (Sugiyono, 2012:9). Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Salah satu faktor yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba perusahaan, karena laba begitu penting bagi perusahaan dalam mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu dengan perhitungan rasio yaitu dengan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) serta ukuran perusahaan. *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan dari modal sendiri atau ekuitas perusahaan (Wibawa et, al 2016:1445). Sebagai bukti empiris penelitian yang dilakukan oleh Eri dan Tufik (2022:22), mengatakan bahwa ukuran perusahaan dengan menggunakan rasio DER secara positif signifikan berpengaruh) terhadap Pertumbuhan Laba

H₁: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

2. Pengaruh *Total asset turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio yang membandingkan jumlah asset yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh sebuah perusahaan dalam satu periode tertentu dan digunakan untuk mengukur berapa banyak asset yang digunakan dalam aktivitas

sebuah perusahaan adalah *Total Assets Turnover* (TATO). Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan (Dwi, 2011 hal.94). Semakin tinggi rasio *Total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila total asset turnovernya ditingkatkan.

Total asset turnover ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam suatu perusahaan. (Lukman, 2011: 62). Bukti empiris penelitian yang dilakukan oleh Pipit (2022:57), mengatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) secara positif signifikan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

H₂: *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Net Profit Margin adalah bagian dari produktivitas suatu organisasi dari transaksi setelah mempertimbangkan semua biaya dan penilaian pribadi. Rasio *profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu (Kasmir dan Jakfa, 2012 hal. 46). Apabila rasio *NPM* meningkat, maka pendapatan masa mendatang diharapkan meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersih lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Sebagai bukti empiris penelitian yang dilakukan Rivandi dan Oktaviani (2022), dikatakan bahwa *Net*

Profit Margin (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menggambarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan atas penjualan bersihnya.

H₃: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Pada jenis penelitian kuantitatif ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menggunakan berbagai model sistematis, berbagai teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang terjadi.

Pada intinya, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses pengukuran. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:7).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sub sektor Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2022 sampai dengan Juli 2022.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan September 2022

sampai dengan selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1.
Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2022					2023				
		Juli	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1	Penyusunan proprosal & Seminar Proposal										
2	Pengumpulan data										
3	Analisis data										
4	Penyusunan Semhas										
5	Seminar hasil										
6	Pengajuan sidang meja hijau										
7	Sidang meja hijau										

Sumber: Diolah oleh penulis (2022)

3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Adapun uraian dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas adalah *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Total Assets Turnover* (X_2) dan *Net Profit Margin* (X_3)

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai variabel terikat adalah Pertumbuhan laba (Y).

Tabel 3.2
Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₁)	Rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas dan jumlah utang dan ekuitas dalam sebuah perusahaan harus proporsional.	$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal sendiri}}$	Rasio
2	<i>Total Assets Turnover</i> (X ₂)	rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asset dengan membandingkan penjualan bersih perputaran semua aktiva perusahaan selama periode tertentu	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Net Profit Margin</i> (X ₃)	Sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dalam selama periode tertentu.	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Lababersih setelah pajak}}{\text{Net sales}} \times 100\%$	Rasio
4	Pertumbuhan laba (Y)	Suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Diolah oleh penulis, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub

sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021. Total Populasi Perusahaan Sub sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 27 Perusahaan.

Tabel 3.3
Perusahaan Perkebunan yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land, Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty, Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula, Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai ,Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai, Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development ,Tbk.
8	DILD	Intiland Development, Tbk.
9	DMAS	Puradelta Lestari, Tbk.
10	DUTI	Duta Pertiwi, Tbk.
11	FMII	Fortune Mate Indonesia, Tbk.
12	GAMA	Gading Development ,Tbk.
13	GPRA	Perdana Gapuraprima, Tbk .
14	GWSA	Greenwood Sejahtera, Tbk.
15	JRPT	Jaya Real Property, Tbk.
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka, Tbk.
17	LPCK	Lippo Cikarang, Tbk.
18	MDLN	Modernland Realty, Tbk.
19	MMLP	Mega Manunggal Property, Tbk.
20	MTLA	Metropolitan Land, Tbk.
21	PLIN	Plaza Indonesia Realty, Tbk.
22	PPRO	PP Properti, Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati, Tbk.
24	RDTX	Roda Vivatex , Tbk.
25	SMDM	Suryamas Dutamakmur, Tbk.
26	SMRA	Summarecon Agung Tbk
27	TARA	Sitara Propertindo, Tbk.

Sumber: Diolah oleh penulis, 2022 (www.idx.co.id)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) “Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan metode *nonprobability sampling*, sedangkan teknik pengambilan sample yang di gunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pegumpulan sampel yang memerlukan kriteria khusus agar sampel nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai representatif, sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya penelitian (Sugiyono, 2013 hal 393).

Adapun kriteria khusus dalam menentukan sampel ini adalah :

1. Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang telah di audit pada 31 Desember 2019 - 31 Desember 2021.
3. Tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Total populasi pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 27 perusahaan, sementara perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data sebanyak 14 perusahaan. Jadi total sampel penelitian saya sebanyak 13 perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) selama 3 tahun dari tahun 2019- 2021, yang artinya 13 perusahaan tersebut akan dikalikan 3 (tiga) tahun dan total sampel penelitian ini sebanyak 39 sampel.

Pada Tabel 3.4 dibawah sampel penelitian ini adalah laporan laba rugi atau laporan posisi keuangan 13 perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) selama 3 tahun dari tahun 2019- 2021.

Tabel 3.4
Jumlah Sampel Perusahaan Perkebunan yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai ,Tbk.
2	CTRA	Ciputra Development ,Tbk.
3	DUTI	Duta Pertiwi, Tbk.
4	FMII	Fortune Mate Indonesia, Tbk.
5	GAMA	Gading Development ,Tbk.
6	GPRA	Perdana Gapuraprima, Tbk .
7	GWSA	Greenwood Sejahtera, Tbk.
8	LPCK	Lippo Cikarang, Tbk.
9	PPRO	PP Properti, Tbk.
10	PWON	Pakuwon Jati, Tbk.
11	RDTX	Roda Vivatex , Tbk.
26	SMRA	Summarecon Agung Tbk
13	TARA	Sitara Propertindo, Tbk.

Sumber: Diolah oleh penulis, 2022 (www.idx.co.id)

3.5 Sumber Data dan Jenis Data

3.5.1 Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. “Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen” (Sugiyono, 2016:225). Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen–dokumen yang menyangkut masalah yang ingin diteliti , kemudian mempelajari dan menganalisis uraian-uraian yang bersifat *literature* ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi data sekunder.

3.5.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Kasmir (2016) data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting. Menurut Arikunto (2013) sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:225), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode data kuantitatif yaitu metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang artinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

3.7.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikoloneritas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Menurut Ghozali (2012: 103) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, namun apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara untuk mengetahui dengan melihat nilai *tolerance* dan lawan dari *Varian Inflation Factor* (VIF). Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai *tolerance* dan lawan *Varian Inflation Factor* (VIF) berada di sekitar nilai 1.

3.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berasal dari dua kata dasar, yaitu *hetero* yang berarti beda dan *skedastisitas* yang artinya adalah sebaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan dari sebaran yang berbeda. Menurut Ghozali (2012:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Sedangkan menurut Sunyoto (2016:90) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut: "Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser, dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.1.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Uji Autokorelasi untuk menguji ada tidaknya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan melalui waktu (*data time series*) atau ruang (*data cross section*) dalam suatu model regresi. Beberapa faktor yang menyebabkan adalah tidak dimasukkannya variabel bebas yang lain. Pengujiannya, dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson (Dw).

Asumsi mengenai independensi terhadap residual (non-autokorelasi) dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *Software SPSS*. Sebelum data dianalisis, maka untuk keperluan analisis data tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi linear berganda dimana didalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Menurut Juliandi, dkk (2015:164) analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan : $Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

$$\begin{aligned} X_1 &= \text{Debt to Equity Ratio (DER)} \\ X_2 &= \text{Total Assets Turnover (TATO)} \\ X_3 &= \text{Net Profit Margin (NPM)} \\ e &= \text{Standar error} \end{aligned}$$

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan uji t, yaitu untuk melihat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, apabila :

- Bila nilai sig. < 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Bila nilai sig. > 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2013:88), uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh 1 variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$.

Jika $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan nilai signifikan > 0.05, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05, maka H_a diterima.

3.8.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji f, yaitu untuk melihat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, apabila :

- a. Bila nilai sig < 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai sig > 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2013:88), pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, Artinya, secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan laba.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ Artinya, secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* Pertumbuhan laba.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.3.3 Koefisien Determinasi Hipotesis (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika dalam uji koefisien determinasi didapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R²* = $(1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R²* akan bernilai negatif (Ghozali, 2013:87).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sehingga menyatakan *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dapat diterima.
2. *Total Aset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sehingga menyatakan *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dapat diterima.
3. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sehingga menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dapat diterima.
4. *Debt Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Net Profit Margin* memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap Pertumbuhan Laba, sehingga menyatakan *Debt Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan agar akuntabel baik dari segi keuangan maupun perpajakan dengan menggunakan variabel independen seperti *Debt Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Net Profit Margin*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, Yasmine dan Vaya, Juliana, D. 2021. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total asset turnover* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 5(3). 826-835.
- Amar, S. S, dan Nurfadila, D. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. 2(2).17–31.
- Angkoso. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Anyum, S, dan Sasi, A. 2021. Pengaruh *DER*, *NPM*, dan *TATO* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. 10(3). 51-62
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dody, F. dan Salvia. 2020. *The Effect Of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, And Debt To Equity Ratio On Profit Growth on The Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*. 2(1). 154-166.
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Eri dan Tufik. 2022. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.. 2. NO. 1 (22-31).
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, Putri H. Nur L. 2016. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5. No. 6. Hal. 24-35.
- Fidhayatin. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A, dan Wahyuni, S. F. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Bisnis*. 13(1). 63–84.

- Hanafi dan Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan., Edisi Tujuh*. UPP Yogyakarta: AMP YKPN.
- Harahap, Syofyan S. 2013. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa Raya.
- Hasanah, A. F, Jubaedah, S, dan Astuti, A. D. (2018). Penentuan Pertumbuhan Laba Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*. 2(2). 134–144.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jusuf . 2013. *Auditing, Buku ke 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir dan Jakfa. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia,
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Graha Persada.
- Lukman, S. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Konsep Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nahwawi, H. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurvigia, D., Thaussie. 2010. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Peranginangin, A. M. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. 2(5).1–18.
- Pipit, S. 2022. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Return on Assets terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Cendikia Keuangan*. Vol.1. No.1 (57-69).
- Prihadi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Rice, A. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 6(1). 85–101.
- Rivandi, M dan Oktaviani F. 2022. Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.2, No.10 (3539-3548).

- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi ke empat*. Yogyakarta BEF.
- Shinta, E. 2018. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *The 2nd senmakombis*. 2(1). 82-91.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Y, dan Habibie, A. 2017. Analisis Pengaruh Rasio – Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Kitabah*. 1(1). 47–68.
- Taruh, Victorson. 2011. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.
- Wibawa, Surya, dan Astika. 2016. Pengaruh Rentabilitas, Dan Leverage Pada Saham Bonus Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16: 1433–60.

Sumber Website

www.idx.co.id.

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/diunduh>
Maret 2022, Pukul 11.20 WIB.



LAMPIRAN 1 HASIL TABULASI DATA

Tabel 4.1
Tabulasi Data Penelitian

KODE	TAHUN	DER (X1)	TATO (X2)	NET PROFIT MARGIN (X3)	PERTUMBUHAN LABA (Y)
BCIP	2019	1.0000	0.1512	0.1770	1.9400
	2020	1.0360	0.0805	0.1776	1.7860
	2021	0.9519	0.0669	0.0021	1.0461
CTRA	2019	1.0379	0.2102	0.1687	1.9400
	2020	1.2486	0.2056	0.1698	0.9363
	2021	1.0969	0.2392	0.2146	0.6565
DUTI	2019	0.3019	0.1784	0.5244	1.9400
	2020	0.3314	0.1254	0.3707	2.0176
	2021	0.3966	0.1423	0.3395	0.8647
FMII	2019	1.0769	0.1652	0.0323	1.9400
	2020	1.0037	0.0410	0.0289	1.8359
	2021	0.3670	0.0607	0.1994	0.1408
GAMA	2019	0.2604	0.0534	0.0265	1.9400
	2020	0.2908	0.0287	0.3288	0.1483
	2021	0.8772	0.0594	0.3288	0.8772
GPRA	2019	4.3176	0.5634	0.1389	1.9400
	2020	0.6400	0.1875	0.1073	1.5890
	2021	0.5901	0.2552	0.1104	0.7015
GWSA	2019	0.0950	0.0097	1.7029	1.9400
	2020	0.0825	0.0043	1.7696	2.2256
	2021	0.0805	0.0063	0.4179	2.8625
LPCK	2019	0.1228	0.1387	0.2266	1.9400
	2020	0.4773	0.1898	1.9770	0.1053
	2021	0.4257	0.2020	0.0761	25.9770
PPRO	2019	2.9827	0.0902	0.1522	1.9400
	2020	3.0907	0.1116	0.0513	2.3246
	2021	3.6878	0.0409	0.0244	5.0608
PWON	2019	0.4421	0.2760	0.4498	1.9400
	2020	0.5035	0.1503	0.2814	2.8950
	2021	0.5051	0.1979	0.2714	0.7218
RDTX	2019	0.1074	0.1429	0.5828	1.9400
	2020	0.0857	0.1349	0.5891	0.9860
	2021	0.0883	0.1308	0.4734	1.2057
SMRA	2019	1.5860	0.2431	0.1032	1.9400

	2020	1.7431	0.2018	0.0489	2.4929
	2021	1.3196	0.2137	0.0987	0.4474
TARA	2019	0.0682	0.0201	0.0469	1.9400
	2020	0.0436	0.0082	1.4069	0.0846
	2021	0.0212	0.0441	0.4483	0.5855

Sumber : Data diolah peneliti.



LAMPIRAN 2 HASIL OUTPUT SPSS

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

		Statistics			
		DER	TATO	NPM	PERTUMBUHAN LABA
N	Valid	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0
Mean		.881633	.137731	.375500	4.855487
Median		.503500	.138700	.199400	1.940000
Mode		.0212 ^a	.0043 ^a	.3288	1.9400
Std. Deviation		1.0261652	.1055158	.4911260	16.8795619
Minimum		.0212	.0043	.0021	.0850
Maximum		4.3176	.5634	1.9770	104.6130
Sum		34.3837	5.3715	14.6445	189.3640

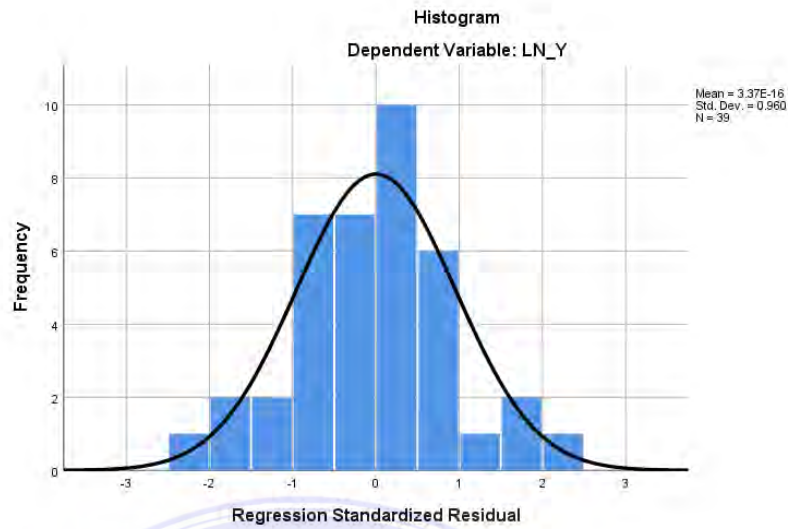
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.3
Uji Kolmogorov-Smirnov

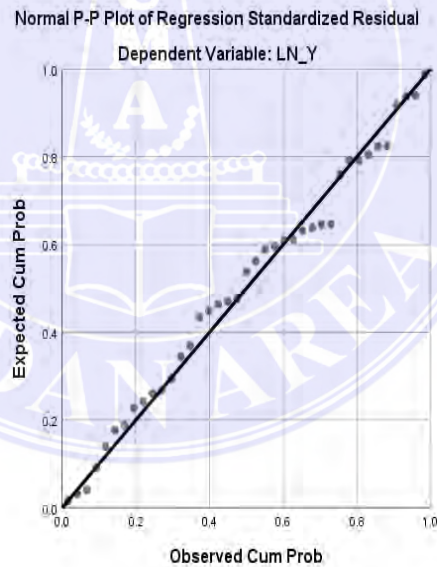
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01716830
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.073
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Olahan SPSS.



Sumber : Data Olahan SPSS.

Gambar 4.1
Hasil Uji Histogram

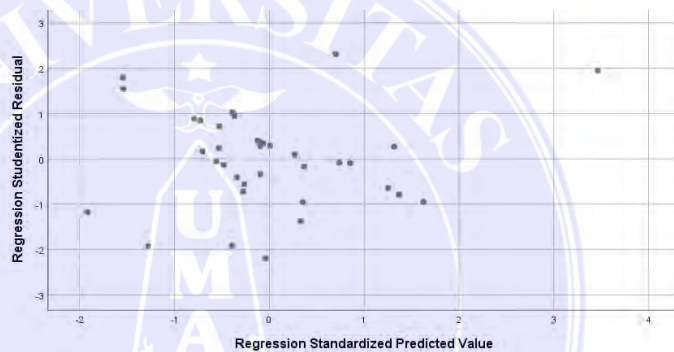


Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.783	.506		1.549	.030		
	DER	.158	.083	.111	1.904	.009	.518	1.931
	TATO	.277	.104	.007	2.663	.008	.689	1.452
	NPM	.610	.150	.653	4.063	.000	.708	1.413

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data Olahan SPSS.



Sumber : Data Olahan SPSS.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.556	1.05987	1.629

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.5
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.783	.506		1.549	.030		
	DER	.158	.083	.111	1.904	.009	.518	1.931
	TATO	.277	.104	.007	2.663	.008	.689	1.452
	NPM	.610	.150	.653	4.063	.000	.708	1.413

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.6
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.783	.506		1.549	.030		
	DER	.158	.083	.111	1.904	.009	.518	1.931
	TATO	.277	.104	.007	2.663	.008	.689	1.452
	NPM	.610	.150	.653	4.063	.000	.708	1.413

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data olahan SPSS

Tabel 4.7
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.151	3	7.384	6.573	.001 ^b
	Residual	39.316	35	1.123		
	Total	61.467	38			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber : Data Olahan Peneliti.


Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.556	1.05987	1.629
a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1					
b. Dependent Variable: LN_Y					

Sumber : Data olahan SPSS.



Lampiran 3 Surat Izin Research



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 645/FEB/A/02.2/B/ VIII /2023 04 Agustus 2023
 Lamp :
 Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


N a m a	: GIETA RIZKA ARENDA BR SURBAKTI
NPM	: 188330079
Judul	: Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021
Program Studi	: Akuntansi
No. HP	: 081375168521
Alamat	: gietarizka@gmail.com

Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/ Perusahaan Bapak /Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,
 Kemahasiswaan Dan Alumni




Rana Raniha Ananda , SE. M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1665 /FEB.1/06.5/VII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a	: GIETA RIZKA ARENDA BR SURBAKTI
N P M	: 188330079
Program Studi	: Akuntansi

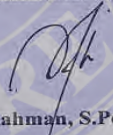
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

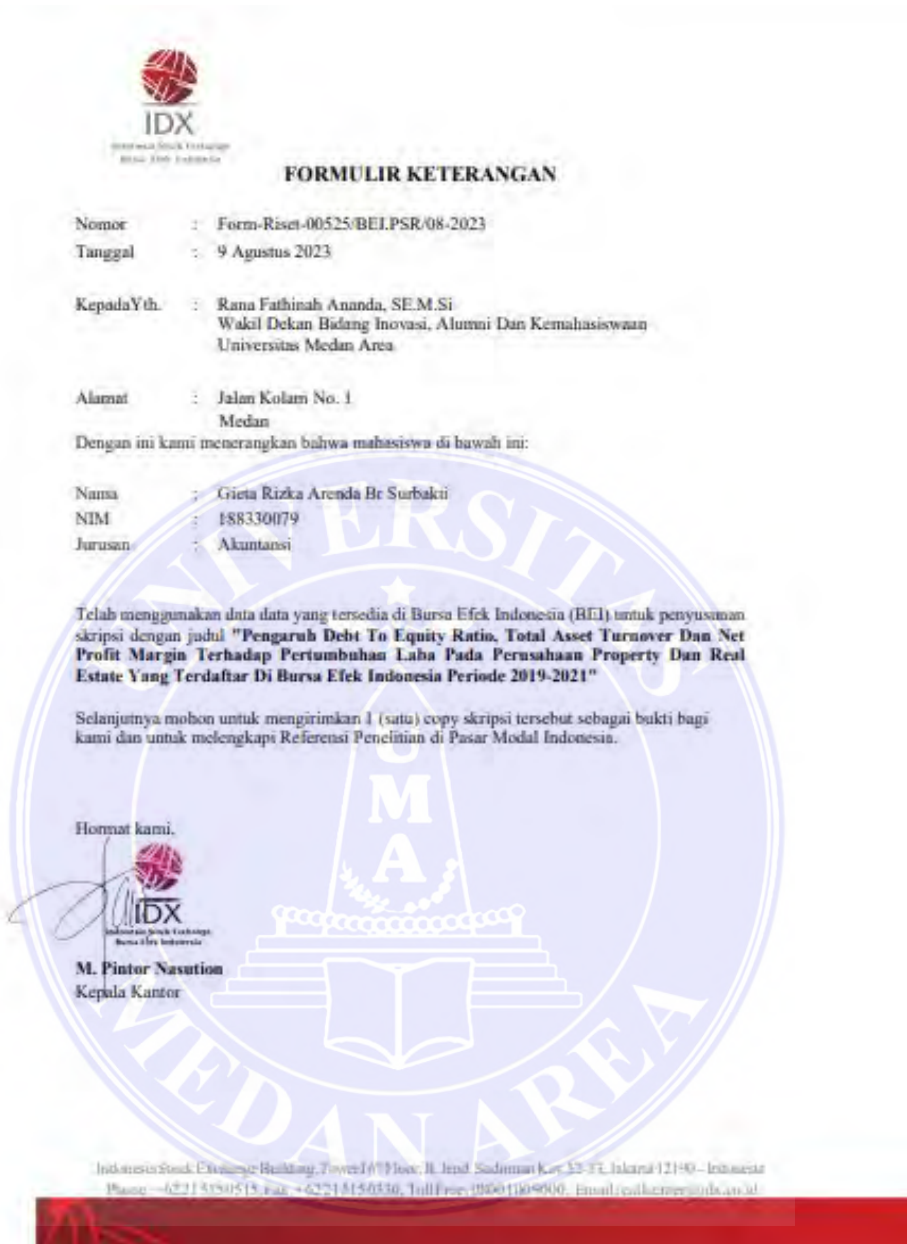
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.


A.n Dekan, 13 Juli 2022
Ketua Program Studi Akuntansi



Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak

Lampiran 5 Surat Balasan dari Bursa Efek Indonesia




Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00525/BEI.PSR/08-2023
Tanggal : 9 Agustus 2023

KepadaYth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan



Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:


Nama : Gieta Rizka Arenda Br Surbakti
NIM : 188330179
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1077 Jcc, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +621 5350515, Fax: +621 5150330, Toll Free: 08001109900, Email: idx@kemri.go.id